

*The Quickfoot Scout*  
*of Courage and Discovery*



Petualangan Bimo Sang Penolong Cilik

heru muharrom



Bimo melihat Ibu sibuk di dapur dan Ayah sedang menyapu halaman dengan peluh di dahi. Dia duduk di sofa merasa bingung karena tidak tahu bagaimana cara ikut membantu mereka agar pekerjaan cepat selesai.



Ibu memberikan kemoceng bulu warna-warni kepada Bimo dan menyebutnya sebagai Tongkat Penghalau Debu yang ajaib. Bimo mulai mengayunkan tongkat itu dengan semangat, membayangkan dirinya sedang mengusir awan mendung dari atas meja dan rak buku.



Bimo beralih ke ruang tengah untuk merapikan mainan-mainannya yang berserakan di lantai. Dia berpura-pura menjadi seorang komandan hebat yang memandu para prajurit mainan kembali ke markas kotak mereka yang rapi dan nyaman.



Di halaman belakang, Bimo membantu menyiram tanaman bunga dengan gembor kecil kesayangannya. Setiap tetesan air yang jatuh membuat bunga-bunga tampak segar dan seolah-olah sedang menari serta tersenyum berterima kasih padanya.



Saatnya merapikan pakaian, Bimo membantu Ibu memisahkan kaus kaki berdasarkan warna dan motifnya. Dia menganggapnya sebagai permainan seru mencari saudara kembar yang hilang agar mereka bisa bersatu kembali di dalam laci pakaian.



Sore harinya, Bimo membantu menata meja makan dengan sangat hati-hati dan teliti. Dia menyusun piring, gelas, dan sendok seperti sedang menyiapkan pesta perjamuan kerajaan yang sangat megah untuk keluarganya.



Bimo mengambil sapu kecil dan mulai membersihkan sudut-sudut ruangan yang sulit dijangkau oleh sapu besar. Suara sapu yang menggesek lantai terdengar seperti irama musik yang ceria dan membuat Bimo ingin terus bergerak mengikuti iramanya.



Ayah dan Ibu memberikan pelukan hangat serta pujian tulus atas kerja keras Bimo sepanjang hari itu. Mereka menempelkan sebuah stiker bintang emas di papan prestasi Bimo sebagai tanda penghargaan atas bantuannya yang luar biasa.



Sambil beristirahat, Bimo memandangi rumahnya yang kini tampak bersih, rapi, dan sangat nyaman untuk ditinggali. Dia merasa sangat bangga karena tangan kecilnya telah memberikan perubahan besar bagi kenyamanan dan kebahagiaan seluruh anggota keluarga.

## *A Quiet End to the Day*



*Bimo, Ibu & Ayah*

Saat malam tiba dan Bimo bersiap untuk tidur, dia merasa sangat bahagia dan puas dengan apa yang telah dilakukannya. Dia menyadari bahwa menjadi anak yang rajin membantu adalah kekuatan super terbaik yang bisa dimiliki oleh siapa saja.